

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki beranekaragam suku dan adat istiadat yang berbeda, serta kekayaan sumber daya alam yang berupa keindahan alam pegunungan, pantai, danau, laut, air terjun, persawahan dan masih banyak lagi pesona alam lainnya. Indonesia memiliki modal besar bagi pembangunan industri pariwisata. Dengan modal besar yang dimiliki, industri pariwisata berpeluang besar menjadi andalan perekonomian nasional. Sektor pariwisata menyumbang devisa yang cukup besar bagi negara yang berasal dari pengeluaran yang dikeluarkan turis asing setiap berkunjung ke Indonesia sebesar US\$ 17,6 miliar atau setara Rp 250 triliun. Semakin besar jumlah turis asing yang berkunjung ke Indonesia, maka semakin besar pula devisa yang diperoleh.

Sektor wisata agro atau agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Di Indonesia, agrowisata atau *agrotourism* didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata. Adapun usaha agro (agribisnis) berdasarkan kreativitas manajemen lahannya antara lain : adanya lahan untuk bercocok tanam, wisata memetik langsung buah-buahan atau sayur-sayuran dari pohonnya, wisata lahan persawahan terasering sebagai panorama yang indah. Agrowisata sebagai salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata

menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia memiliki sumberdaya pariwisata yang tidak kalah dengan menariknya dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Objek wisata yang dimiliki provinsi Sumatera Utara tergolong sangat menarik dan unik karena memiliki pegunungan, laut, danau, sungai, air terjun, lahan pertanian seperti sawah terasering yang masih belum berkembang. Salah satu wisata di Sumatera Utara yang terkenal di Indonesia maupun Negara lain seperti danau toba. Jika objek wisata yang ada di Sumatera Utara lebih diperhatikan dalam pengelolaan, pengembangan dan mempromosi akan dapat menarik pengunjung wisata domestik maupun mancanegara dan akan menambah pendapatan daerah itu sendiri.

Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki beragam objek wisata adalah kabupaten Karo. Kabupaten Karo memiliki bentang alam yang mendukung pembangunan kepariwisataan yang dirancang supaya dapat menciptakan destinasi wisata yang sangat menarik bagi pengunjung dari penjuru dunia untuk itu diperlukan kepedulian dari pemerintah kabupaten dan masyarakat lokal untuk terus menggali potensi objek wisata agar memiliki nilai jual bagi pengunjung, antara lain di Desa Sugihen yang memiliki sawah terasering dengan pemandangan yang indah.

Desa Sugihen berada di Kecamatan Juhar Kabupaten Karo, secara keseluruhan memiliki luas sekitar 975 hektare. Lahan di desa sugihen sekitar 332

Ha dijadikan sebagai lahan persawahan, 470 Ha di jadikan sebagai lahan bukan sawah misalnya perladangan, dan sebagian lagi sebesar 173 Ha dijadikan lahan bukan pertanian yaitu bangunan rumah-rumah penduduk dan lainnya. (sumber : BPS Kecamatan Juhar 2019)

Penduduk di Desa Sugihen mayoritas bekerja sebagai petani. Lahan pertanian berupa sawah dibentuk bertingkat-tingkat disebut juga dengan sawah terasering yang menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat di Desa Sugihen. Berdasarkan observasi awal sawah terasering di Desa Sugihen merupakan penghasil beras yang bagus dan enak sekecamatan Juhar yang diakui langsung oleh Kepala Kecamatan Juhar. Selain sebagai sumber penghasil beras yang dapat menambah perekonomian masyarakat desa, sawah terasering juga dapat dikembangkan sebagai objek wisata dengan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Lahan agraris di Desa Sugihen sudah menjadi sorotan bagi pendatang yang berkunjung ke desa tersebut dimana keindahan lahan sawah terasering yang ada di desa Sugihen menarik perhatian pengunjung. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa datang berkunjung dan mengusulkan bahwa sawah terasering yang ada di Desa Sugihen berpotensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata, oleh karena itu Pemerintah Daerah ingin menjadikan sawah terasering sebagai objek wisata seperti wisata pertanian yang lebih dikenal dengan ubud Bali. Dengan adanya keinginan menjadikan sawah terasering sebagai destinasi wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo melakukan survey lokasi di Desa Sugihen.

Desa Sugihen memiliki bentang alam yang mendukung dalam pembuatan sawah terasering dengan keindahan alam perbukitan, tidak hanya itu saja dari

objek sawah terasering lainnya dapat dilihat panorama dari gunung sinabung, sehingga dari segi manapun memandang pemandangan sawah terasering sangat menarik perhatian. Lingkungannya masih sangat asri layaknya pedesaan dimana masih dapat melihat ternak penduduk seperti kerbau membantu dalam proses pembajakan sawah. Udara sejuk di pagi hari dapat dijumpai di desa ini yang jauh dari polusi tidak seperti perkotaan. Dari jenis vegetasi yang ada di Desa Sugihen tidak hanya sawah padi melainkan ada juga tanaman jagung, manggis, kopi, durian dan juga kelapa yang bisa di nikmati di tiap musimnya. Di Desa Sugihen dapat dijumpai masyarakat yang sedang menanam dan memanen padi, memandikan kerbau, mengail belut, dan menangkat siput. Kegiatan tersebut dapat menambah daya tarik pada sawah, dengan dikembangkannya sawah terasering sebagai objek wisata akan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat dan desa.

Berdasarkan Observasi awal diketahui akses untuk menuju ke Desa Sugihen sangat minim hanya ada sekali bus saja yaitu sore hari, jika berpergian keluar desa menaiki bus hanya ada di pagi hari kurang lebih jam 8 pagi. Jaringan jalan menuju Desa tersebut sempit perlu perbaikan jalan dari pemerintah tetapi dapat dilewati oleh mobil dengan jalan yang di aspal. Pada pinggiran sawah terdapat pondok-pondok berupa tempat ngopi untuk menikmati keindahan dari sawah, tidak hanya itu saja Desa Sugihen dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti tempat makan, tempat ibadah, WC umum, air bersih dan jaringan telekomunikasi yang mendukung.

Desa Sugihen memiliki budaya yang biasanya dapat kita lihat dalam agenda pesta tahun atau masyarakat desa, biasanya penduduk sugihen menyebut

kerja tahun yang merupakan kegiatan dilakukan setiap tahunnya dan ditetapkan pada tanggal 15-16 Agustus. Setelah kegiatan menanam padi selesai, kerja tahun melibatkan seluruh penduduk desa. Kerja tahun sangat dimanfaatkan oleh penduduk desa untuk mempererat tali silaturahmi, karena pada saat kerja tahun seluruh rumah penduduk akan terbuka untuk siapapun dan disetiap rumahnya akan menyediakan berbagai makanan dan ada satu makanan khas dari Desa Sugihen saat kerja tahun yaitu cimpa, makanan yang terbuat dari olahan pulut dan dicampur inti yang terbuat dari kelapa ini dan dibalut dengan daun singkut sangat pas dimakan sambil bercengkrama bersama penduduk desa.

Dari potensi yang dimiliki oleh objek wisata sawah terasering maka Kepala Desa dan masyarakat lokal ingin menjadikan sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo. Untuk menggali potensi sawah terasering sebagai destinasi objek wisata maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan objek wisata sawah terasering yang dilihat dari potensi objek wisata, sarana dan prasarana, serta upaya pemerintah daerah dan masyarakat lokal dalam pengembangan sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah (1) sarana dan prasarana yang masih kurang dilengkapi di lokasi penelitian, (2) pengunjung yang masih sedikit yang berupa masyarakat sekitar, (3) perlu adanya penambahan daya tarik sebagai nilai jual terhadap sawah terasering, (4) peran masyarakat lokal dalam mengembangkan sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen dan (5)

upaya pemerintah daerah dalam pengembangan sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibatasi yaitu potensi yang dapat dikembangkan di kawasan sawah terasering di Desa Sugihen, upaya pemerintah daerah dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen dan peran masyarakat lokal dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana potensi di kawasan sawah terasering di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo ?
2. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo ?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis potensi di kawasan sawah terasering di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.

2. Menganalisis upaya pemerintah daerah dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.
3. Menganalisis peran masyarakat lokal dalam pengembangan potensi sawah terasering sebagai objek wisata di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis yaitu untuk melengkapi tugas akhir penyelesaian studi S1 dan menambah serta memperluas pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya Pengembangan Sawah Terasering Menjadi Objek Wisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo.
2. Bagi peneliti lain yaitu sebagai referensi yang melakukan penelitian di bidang yang sama dan dilokasi yang berbeda.
3. Bagi pemerintah yaitu sebagai masukan untuk mengembangkan objek wisata di daerah ini.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY